

Meningkatkan Kemampuan Belajar PKn Siswa pada Materi Demokrasi melalui Model *Problem Based Learning*

Yasilina Zebua*, Masrum, Syamzah Ayuningrum

STKIP Kusuma Negara

*yasizebua@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa pada materi Demokrasi melalui model *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Metode penelitian ini penelitian tindakan kelas yang mengikuti Kemmis dan Taggart. Penelitian ini mencakup 3 siklus dimana masing-masing siklus mencakup tahap yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Subjek penelitian sebanyak 20 siswa sedangkan data dikumpulkan melalui test, wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan belajar demokrasi yang signifikan pada siswa kelas VIII dari KKM 65. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes demokrasi pada setiap siklus meningkat yaitu pada siklus 1=63,25; siklus 2=71,75; dan siklus 3=79,00. Dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa kemampuan belajar Demokrasi melalui PBL adalah terjadi peningkatan.

Kata kunci: demokrasi, pancasila dan kewarganegaraan, *problem based learning*.

Pendahuluan

Untuk membangun kemampuan afeksi peserta didik pada pendidikan dasar (setingkat SMP), dibutuhkan kompetensi kognisi yang cukup memadai dalam membangun wawasan dan pengetahuan siswa tentang materi PKn. Wawasan dan pengetahuan tersebut bukan merupakan hasil perolehan pasif yang didapat dari proses transfer informasi dari pendidik, tetapi merupakan pengetahuan yang diperoleh dari proses konstruksi dan rekonstruksi oleh peserta didik sendiri, karena proses demikian ini akan lebih memperkuat ketajaman berpikir atau kemampuan berpikir kritis peserta didik sekaligus dapat meningkatkan kemampuan respek dan tingkat kepekaan peserta didik.

Namun demikian sampai saat ini kemampuan belajar pendidikan kewarganegaraan masih relatif rendah, karena kenyataan tersebut di sebabkan oleh kebanyakan siswa yang beranggapan bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang mudah dipelajari sehingga siswa kurang begitu menyadari dan memperhatikan bahkan ada yang menyepelekan.

Ananda (2017) mengutip bahwa PKn adalah wahana mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, warga negara, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam kegiatan belajar di sekolah, seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai, memilih metode, media dan materi pembelajaran yang tepat. Untuk itu, guru harus cermat dalam memilih model pembelajaran merancang program pembelajaran yang menarik, aktual, dan fungsional bagi siswa agar siswa mampu berpikir kritis, rasional, kreatif dalam menanggapi situasi dan kondisi bangsa dewasa ini, berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab, serta bertindak secara sadar dalam permasalahan yang ada dimasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan penelitian penyebab kurangnya kemampuan belajar siswa dapat disebabkan dari: (a) model pembelajaran (model pembelajaran hanya menggunakan model konvensional tanpa menggunakan metode atau model yang sesuai pendekatan saintifik, sehingga siswa merasa bahwa pembelajarannya membosankan); (b) guru (guru hanya menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan pengalaman tanpa menyesuaikan dengan karakter siswa tanpa memilih model pembelajaran yang mampu membangkitkan kemampuan siswa); (c) siswa (siswa tidak menghargai guru saat mengajar, masih banyak siswa yang suka ganggu teman sebangkunya tanpa fokus pada pembelajaran sehingga sangat terpengaruh dengan kemampuan mereka dalam proses belajar dan mengajar).

Oleh sebab itu peneliti memecahkan permasalahan tersebut dengan menggunakan pendekatan model PBL, yang mampu mengembangkan ketrampilan peserta didik dalam merekonstruksi pengetahuannya sekaligus keterampilan dalam mengkomunikasikan ide dan gagasannya. Penelitian memilih model PBL alasan karena: a) Dengan PBL menantang kemampuan siswa untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa, b) PBL membantu siswa dalam mentransfer pengetahuan siswa untuk memahami dunia nyata, c) PBL dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas pembelajaran siswa, d) PBL dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan, d) PBL dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, e) PBL dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata (Sukaptiyah, 2015; Septiana & Kurniawan, 2018; Sutrisno, 2019).

Dari uraian di atas, peneliti berkeinginan mencobakan model PBL, di mana model pembelajaran ini menekankan pada konten dan proses dengan menggunakan beberapa teknis dalam mengajarkan PKn sebagai penemuan yang ilmiah. Untuk mengatasi permasalahan yang telah disebutkan diatas, peneliti bermaksud melakukan PTK yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Belajar PKn Siswa Pada Materi Demokrasi Melalui Model PBL pada Siswa Kelas VIII SMP Bhakti Dian Generasi”.

Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu penelitian dilakukan dikelas terhadap proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model PBL dirancang tiga pertemuan. Siklus dalam penelitian ini diawali dengan dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*) mengobservasi (*observation*) dan melakukan refleksi (*reflecting*) dan seterusnya atau peningkatan perbaikan yang diharapkan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kemampuan awal belajar siswa SMP Bhakti Dian Generasi pada kelas VIII masih rendah. Kemampuan belajar siswa ditunjukkan oleh data hasil pretes yang dilakukan sebelum pembelajaran. Analisis data pretes kemampuan belajar siswa memperoleh nilai rata-rata 56%. Namun setelah dilakukan uji test pertama siswa memperoleh nilai rata-rata 61%. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan belajar siswa SMP Bhakti Dian Generasi pada kelas VIII terjadi peningkatan.

Setelah dilakukan pembelajaran dari siklus I, siklus II dan siklus III siswa kelas VIII menunjukkan hasil yang meningkat secara signifikan, pencapaian kemampuan belajar siswa dapat dilihat berdasarkan hasil post test yang dilakukan setelah pembelajaran pada setiap siklus. Nilai rata-rata siswa pada setiap siklus meliputi: siklus 1 = 63,25; siklus 2 = 71,75; dan siklus 3 = 79,00, nilai tersebut lebih besar dari hasil sebelumnya atau melebihi dari KKM 65, yang telah ditentukan sehingga kemampuan belajar siswa lebih baik.

Pada proses penelitian analisis yang dilakukan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama penelitian di lapangan yaitu berupa data yang terkumpul baik dari observasi awal, siklus I, siklus II, sampai siklus III. Peneliti mengamati berdasarkan hasil penelitian di lapangan, penerapan model PBL telah mampu meningkatkan kemampuan pengetahuan belajar PKn pada siswa kelas VIII di SMP Bhakti Dian Generasi Tangerang.

Peningkatan kemampuan belajar siswa dari pretes sampai post tes dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1. Ringkasan Skor Hasil Tes

Kode Siswa	Siklus I	Siklus III
S1	65	80
S2	60	80
S3	65	75
S4	65	75
S5	60	75
S6	60	85
S7	60	80
S8	55	85
S9	50	75
S10	65	75
S11	65	85
S12	60	85
S13	65	70
S14	50	85
S15	60	85
S16	60	75
S17	65	80
S18	65	75
S19	65	80
S20	65	75

Dengan model PBL mampu merubah perilaku peserta didik sehingga memperoleh hasil yang lebih baik. Dengan keberhasilan ini peneliti melihat, mencatat, dan mengamati peserta didik yang belum mencapai target nilai KKM peneliti mencari penyebab dan mencari solusi untuk hal tersebut sehingga terjadi peningkatan belajar.

Dari deskripsi data hasil belajar kelas VIII SMP Bhakti Dian Generasi Tangerang, maka hasil pengolahan data adalah Kesiapan semua peserta didik dalam menerima pembelajaran meningkat. Aktifitas dalam mengeluarkan

pendapatnya pada model PBL meningkat. Aktifitas semua peserta didik besemangat tinggi dalam mengikuti materi yang dipelajari, Kerjasama semua peserta didik dalam melaksanakan kelompok meningkat, Berkurangnya peserta didik yang mengobrol dan becanda.

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pelaksanaan penelitian. Peneliti berusaha untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn melalui pembelajaran dengan menggunakan model PBL. Sedangkan hasil penelitiannya akan diukur dengan menggunakan pretes yang dilaksanakan pada setiap siklus penelitian. Melalui permasalahan yang akan dilaksanakan pada setiap siklus penelitian. Peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran PKn untuk merancang segala kegiatan selama penelitian berlangsung.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam upaya meningkatkan kemampuan belajar PKn siswa pada materi Demokrasi mengemukakan pendapat menggunakan model PBL telah terjadi peningkatan yang baik dan efektif dalam pembelajaran pada peserta didik kelas VIII SMP Bhakti Dian Generasi Tangerang. Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa model PBL dapat meningkatkan kemampuan siswa secara berpikir secara aktif dan kritis dalam materi Demokrasi dalam mengemukakan pendapat.

Adapun manfaat peneliti adalah dapat menambah kemampuan guru dalam penyajian materi dikelas, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berfikir secara aktif. Melalui penelitian ini dapat diketahui bahwa sesudah dilakukan penelitian terdapat peningkatan yang sangat bagus dimana nilai siswa telah sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada siklus 1 = 63,25; siklus 2 = 71,75; dan siklus 3 = 79,00

Daftar Rujukan

- Ananda, R. (2017). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 21-30.
- Septiana, T. S., & Kurniawan, M. R. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 pada Mata Pelajaran PKn di SD Muhammadiyah Kauman Tahun 2016/2017. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 1(1), 94-105.
- Sukaptiyah, S. (2015). Peningkatan hasil belajar PKN melalui model problem based learning pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Mongkrong, Wonosegoro. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 114-121.
- Sutrisno, T. (2019). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas VI di SDN Kota Sumenep. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 98-110.